

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Moleong (2014:11) jenis penelitian deskriptif akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Sedangkan menurut Sukmadinata (2006:72) penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya.

Menurut Stake (1995) yang dikutip oleh Creswell (2013:20), studi kasus merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Dari pengertian tersebut, tujuan dari penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus adalah membuat deskripsi atau gambaran

mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta fenomena yang terjadi pada suatu objek yang akan diteliti berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pemusatan konsentrasi pada tujuan dari penelitian yang dilakukan. Menurut Bungin (2003:41) fokus penelitian mengandung penjelasan mengenai dimensi-dimensi apa yang menjadi pusat perhatian serta kelak dibahas secara mendalam dan tuntas.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Harga pokok sewa kamar menurut manajemen Hasanah Buring.
2. Perhitungan harga pokok sewa kamar pada Hasanah Buring dengan menggunakan *Activity Based Costing System (ABC System)*.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Hasanah *Guest House* Malang yaitu sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa akomodasi. Hasanah *Guest House* yang dipilih dalam penelitian ini beralamatkan di Jalan Buring No. 9 Malang dan biasa disebut dengan nama Hasanah Buring. Lokasi penelitian ini dipilih karena Hasanah Buring masih menggunakan perhitungan sederhana dalam menentukan tarif sewa kamar. Tarif sewa kamar tersebut ditentukan oleh owner dan manajer Hasanah dengan cara menyesuaikan harga yang ditawarkan oleh pesaing yang berlokasi di sekitar Hasanah Buring. Alasan lain memilih melakukan penelitian ini,

karena penulis ingin manajemen *Guest House* dapat mengetahui alternatif lain dalam menyediakan informasi yang lebih akurat dengan menggunakan metode *Activity Based Costing System (ABC System)* dalam melakukan perhitungan harga pokok sewa kamar dan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan yang lebih akurat.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

1. Data Primer, adalah data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai objek penulisan. Metode wawancara mendalam atau *in-depth interview* dipergunakan untuk memperoleh data dengan metode wawancara dengan narasumber yang diwawancarai (Umar, 2003:56). Data yang diperoleh dari data primer ini adalah mendapatkan informasi dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak *Guest House*.
2. Data Sekunder, adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh dari internet (Sugiyono, 2005:62). Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen perusahaan yaitu arsip-arsip yang berkaitan

dengan penerapan *Activity Based Costing System (ABC System)* dan data-data lain yang mendukung berupa gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, dan aktivitas-aktivitas perusahaan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Peneliti dapat melakukan *face to face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat dalam *focus group interview* (*interview* dalam kelompok tertentu) yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan per kelompok (Creswell, 2013:267).

2. Dokumentasi

Dokumentasi ini bisa berupa dokumen publik (seperti koran, makalah, laporan kantor) ataupun dokumen privat (Creswell, 2013:267).

F. Teknik Analisis Data

Menurut Creswell (2013:274) analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. Analisis data kualitatif bisa saja melibatkan proses pengumpulan data, interpretasi, dan pelaporan hasil secara serentak dan

bersama-sama. Analisis data melibatkan pengumpulan data yang terbuka, yang didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan umum, analisis informasi dari para partisipan.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah:

1. Perhitungan harga pokok sewa kamar pada Hasanah Buring.
2. Melakukan perhitungan harga pokok sewa kamar menggunakan metode *Activity Based Costing System (ABC System)* dengan cara berikut:

- a) Mengidentifikasi biaya sumber daya dan aktivitas

Tahap pertama adalah melakukan analisis aktivitas untuk mengidentifikasi biaya sumber daya dan aktivitas di perusahaan. Selanjutnya untuk memudahkan pengelolaan atau perhitungan, aktivitas-aktivitas yang memiliki karakteristik konsumsi sama akan dijadikan kelompok aktivitas yang disebut *pool*. Aktivitas diklasifikasikan ke dalam beberapa kelompok seperti level unit, level *batch*, level produk, dan level fasilitas.

- b) Membebankan biaya sumber daya pada aktivitas

Metode *Activity Based Costing System (ABC System)* menggunakan pemicu biaya (*cost driver*) untuk membebankan biaya sumber daya ke aktivitas, karena aktivitas memicu timbulnya biaya dari sumber daya yang digunakan dalam operasional perusahaan.

Membebankan biaya aktivitas pada jasa

Pembebanan biaya aktivitas pada jasa dilakukan melalui dua langkah yaitu:

- 1) Menghitung tarif kelompok aktivitas. Tarif dihitung berdasarkan pembagian antara jumlah biaya aktivitas masing-masing kelompok dengan *cost driver*.
- 2) Pembebanan biaya aktivitas pada jasa. Biaya untuk setiap kelompok biaya *overhead* ditelusuri ke berbagai jenis produk.

c) Menentukan tarif kelompok (*Pool Rate*)

$$\text{Tarif Kelompok (Pool Rate)} = \frac{\text{Anggaran biaya overhead per pool aktivitas}}{\text{Cost Driver}}$$

Sumber: Supriyono (1999:232)

d) Menentukan biaya aktivitas pada produk atau jasa dengan menggunakan *Cost Pool Rate* dan ukuran aktivitas

$$\text{Overhead yang dibebankan} = \text{Tarif Kelompok} \times \text{Unit Cost Driver yang digunakan}$$

Sumber: Supriyono (1999:234)

3. Melakukan perbandingan perhitungan harga pokok sewa kamar yang saat ini digunakan oleh Hasanah Buring dengan menggunakan metode *Activity Based Costing System (ABC System)*.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Afrizal (2016:134), instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau yang dipergunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara

Ini adalah suatu tulisan singkat yang berisikan daftar informasi yang akan atau yang perlu dikumpulkan. Daftar ini dapat pula dilengkapi dengan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk menggali informasi dari para informan.

2. Pedoman dokumentasi

Untuk memperoleh data dokumen yang berisi data pendukung yang digunakan sebagai sumber data peneliti, seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan dokumen lainnya.